

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Oleh karena itu, metode dapat diartikan pula sebagai prosedur atau rangkaian cara yang secara sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah. Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur dan tertib, baik mengenai prosedurnya maupun dalam proses berfikir tentang materinya (Nawawi dan Martini dalam Prastowo, 2011).

Furchan (2007) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan untuk menjawab persoalan yang dihadapi. Dengan kata lain, metode penelitian merupakan suatu cara yang harus dilakukan oleh peneliti melalui serangkaian prosedur dan tahapan dalam melaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan memecahkan masalah atau mencari jawaban terhadap suatu masalah. Penelitian pada hakikatnya merupakan penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Alasan menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan keadaan gerak tari dalam film. Penelitian ini akan membahas semiotika gerak tari dalam film secara menyeluruh.

Metode penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011) “penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual”. Sedangkan, Sukmadinata (2006)

menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung.

Dari kedua pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Dengan demikian, penulis beranggapan bahwa metode penelitian deskriptif sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Karena dalam penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan sebuah masalah atau fenomena mengenai semiotika gerak tari dalam sebuah pertunjukan teater.

## **B. Subjek dan Tempat penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yang pertama adalah Ahmad Hayya sebagai sutradara dan koreografer dalam pementasan teater “Dunia Seolah-olah” yang menuangkan berbagai ekspresi gagasan dan kegelisahannya kedalam setiap adegan dan gerak gerak yang diciptakannya. Kemudian Subjek selanjutnya adalah para aktor dan *koor* sebagai pelaku dalam pementasan teater “Dunia Seolah-olah”. Dengan demikian, subjek-subjek tersebut memiliki kontribusi yang utama dalam proses pelaksanaan kegiatan penelitian untuk menjawab masalah-masalah yang peneliti ajukan

### **2. Tempat Penelitian**

Pada penelitian lapangan ini, peneliti langsung datang ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi dan data-data yang dibutuhkan, yaitu di Sanggar Seni Teater Awal Garut yang beralamat di SMA NEGERI 6 GARUT Jl. Guntur Malati No.12 Tarogong Kidul Kab.Garut. Tempat narasumber bersamaan dengan tempat yang digunakan untuk latihan, serta seluruh arsip dan data pementasan

teater “Dunia Seolah-olah” semua disimpan dan didokumentasikan di tempat ini, sehingga mempermudah peneliti untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan.

Peneliti memilih tempat penelitian di Sanggar Seni Teater Awal Garut ini, karena pementasan teater “Dunia Seolah-olah” dilaksanakan oleh sanggar ini. Fokus penelitian yang dilakukan ini lebih kepada sutradara dan koreografer pementasan, oleh karena itu peneliti terfokus pada permasalahan yang akan diteliti untuk dapat menganalisis bagaimana deskripsi dari kedua aspek tersebut, sudah tentu peneliti memilih Sanggar Seni Teater Awal Garut ini sebagai lokasi yang tepat untuk melakukan penelitian.

### **C. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian ini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti ( Sugiyono 2010:194). Adapun wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka dengan tujuan agar informasi yang didapat mengenai responden dapat lebih mendalam. Pertanyaan wawancara diajukan kepada sutradara dan koreografer.

- a. Wawancara dengan penata gerak atau koreografer, untuk mendapatkan informasi mengenai koreografi dalam pementasan teater “Dunia Seolah-olah”, konsep, dan pengemasannya (pertanyaan terlampir). Wawancara ini dilakukan selama 3 bulan di tahun 2017, yaitu pada bulan Mei, Juni dan Juli.
- b. Wawancara dengan para *koor*, untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang dirasakan, apa yang dilakukan, dan apa yang menjadi motivasi dalam setiap gerak yang dilakukan oleh mereka (pertanyaan terlampir). Wawancara ini dilakukan selama 3 bulan di tahun 2017, yaitu pada bulan Mei, Juni dan Juli.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan:

### 1. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan terlibat langsung dalam pementasan teater “Dunia Seolah-olah” di Teater Awal Garut. Observasi dilakukan mulai dari proses analisis bedah naskah, latihan, pra pementasan, sampai dengan evaluasi pementasan.

### 2. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara antara lain dengan sutradara, koreografer, dan beberapa aktor yang dipilih secara acak (*random*).

- 1) Wawancara dengan sutradara untuk mendapatkan informasi mengenai pementasan teater “Dunia Seolah-olah”, konsep, pengemasan, dan unsur koreografi di dalamnya.
- 2) Wawancara dengan penata gerak atau koreografer untuk mendapatkan informasi mengenai koreografi dalam pementasan teater “Dunia Seolah-olah”, konsep, dan pengemasannya.

### 3. Studi dokumentasi

Dokumentasi yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian adalah rekaman video pementasan, rekaman video *rehearsal* (latihan), dan foto pementasan.

- 1) Rekaman video pementasan untuk menganalisis struktur gerak tari dalam pementasan teater “Dunia Seolah-olah”.
- 2) Rekaman video *rehearsal* (latihan) dan foto pementasan sebagai bahan analisis gerak yang dilihat secara berulang-ulang.

### 4. Studi pustaka

Tahap pencarian data dari sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, skripsi, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan objek penelitian yang digunakan sebagai bahan dan studi yang melandasi penelitian. Ada pun pustaka terkait yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Koreografi (Bentuk-Teknik-isi) oleh Y.Sumandiyo Hadi (2012), dalam buku ini dijelaskan mengenai pemahaman koreografi khususnya dalam wilayah bentuk, teknik, dan isi. Dengan begitu buku ini sangat relevan dan penting sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini.
2. Elemen-elemen dasar komposisi tari oleh La Meri (1986), dalam buku ini dijelaskan mengenai teknik-teknik komposisi dasar tari, baik itu komposisi tari solo maupun komposisi tari kelompok (kelompok kecil/besar). Dengan begitu buku ini sangat relevan dan penting sebagai bahan rujukan untuk penelitian ini.
3. Dramaturgi oleh RMA. Haryawan (1986), dalam buku ini dijelaskan mengenai teater secara luas, dimulai dari pengertian, fungsi, sejarah, sampai unsur-unsur yang ada didalamnya. Dengan begitu buku ini sangat relevan dan penting sebagai bahan rujukan untuk penelitian ini.
4. Drama oleh Hassanudin WS. (2009), dalam buku ini dijelaskan mengenai teater dalam dimensi seni pertunjukan. Dengan begitu buku ini sangat relevan dan penting sebagai bahan rujukan penelitian ini.

#### **D. Prosedur Penelitian**

##### **1. Langkah-langkah Penelitian**

Penyusunan skripsi ini tentu harus melalui proses penelitian terlebih dahulu, adapun proses yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

###### **1) Persiapan**

###### **a. Pra Observasi**

Pada tahap pra observasi peneliti mempelajari naskah “Dunia Seolah-olah” karya Beni Johanes adegan demi adegannya. Selain mempelajari garis besar isi cerita pada setiap adegan dan babak, peneliti juga berdiskusi dan berkonsultasi dengan sutradara dan koreografer yang akan digunakan pada pementasan teater “Dunia Seolah-olah”.

b. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung dalam seluruh kegiatannya. Mulai dari latihan, pra pementasan, pementasan, dan evaluasi. Hal tersebut dilakukan agar koreografi sebagai obyek yang diteliti dapat lebih mampu dianalisis.

c. Menentukan topik dan judul penelitian

Setelah peneliti meyakini ada hal yang harus di analisis pada penggunaan gerak tari dalam pementasan teater “Dunia Seolah-olah” di Teater Awal Garut, maka peneliti mulai menyusun rancangan penelitian mengenai judul dan topik penelitian yang akan dijadikan melalui proposal penelitian.

d. Penyusunan proposal penelitian

Pada penyusunan proposal penelitian, peneliti merancang topik yang akan digunakan terlebih dahulu. Pada perencanaannya peneliti memilih topik mengenai fungsi koreografi pada pementasan teater. Namun agar lebih mengerucut, peneliti memilih gerak tari pada pementasan teater “Dunia Seolah-olah” sebagai objek yang akan diteliti. Setelah itu, proposal penelitian disusun sesuai sistematika yang telah ditentukan.

e. Penyelesaian Administrasi Penelitian

Untuk menjaga kelancaran penelitian, maka peneliti menyelesaikan pula administrasi penelitian seperti surat keputusan dekan FPSD dan surat pengantar penelitian kepada Teater Awal Garut.

2) **Pelaksanaan penelitian**

a. Pengumpulan data

Penelitian ini menganalisis gerak tari pada pementasan teater “Dunia Seolah-olah”, maka data-data yang dihimpun untuk penelitian ini antara lain adalah mengumpulkan dokumentasi seperti foto dan video pementasan, foto dan video latihan, buku sumber, jurnal, dan karya tulis yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

b. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara menghimpun data-data yang telah

didapatkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu data yang sudah terkumpul dikaji ulang dan dipilih sesuai kebutuhan.

c. Analisis Data

3) **Penulisan Laporan**

- a. Penarikan Kesimpulan
- b. Penulisan laporan dituangkan melalui penulisan skripsi yang disusun sesuai sistematika yang ditentukan dan melewati proses bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing

2. **Definisi Operasional**

Penelitian yang berjudul **Gerak Tari dalam Pementasan Teater “Dunia Seolah-olah”** adalah kajian tentang gagasan-gagasan artistic melalui gerak tari dilihat dari sisi penggarap. Berikut merupakan istilah dari penelitian ini.

a. **Peran**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:854), peran adalah:

- 1) Pemain sandiwara (film);
- 2) Tukang lawak pada permainan makyong;
- 3) Perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.

b. **Gerak**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia V, gerak adalah peralihan tempat atau kedudukan, baik hanya sekali atau berkali-kali.

c. **Tari**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia V, tari adalah gerakan badan (tangan dsb) yang berirama, biasanua diiringi bunyi-bunyian (musik, gamelan dsb).

d. **Pementasan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:851), pementasan adalah proses, cara, perbuatan mementaskan.

#### **e. Teater**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:1151), teater adalah:

- 1) Gedung atau ruangan tempat pertunjukan film, sandiwara, dsb;
- 2) Pementasan drama sebagai suatu seni atau profesi; seni drama; sandiwara; drama.

Menurut buku Teater-Buku Pelajaran Seni Budaya karya Putu Wijaya, teater berasal dari bahasa Yunani yaitu *theatron*. Mula-mula berarti panggung tempat penonton. Yaitu sebuah bangunan yang dibangun untuk menjadi tempat berlangsungnya sebuah peristiwa tontonan, yang kemudian dinamakan teater. Dalam perjalanan selanjutnya, teater lebih merujuk pada pertunjukan seni drama atau kelompok drama (2007:1).

#### **f. Pementasan teater “Dunia Seolah-olah”.**

Dunia seolah-olah adalah salah satu naskah teater yang dipentaskan oleh Teater Awal Garut pada Festival Teater Remaja V ISBI Bandung. Pada pementasan teater ini, gerak tari menjadi salah satu sorotan utama. Gerak imaji yang dihadirkan oleh Teater Awal Garut pada pementasan ini sangat penuh akan simbol dan makna, maka peneliti memilih pementasan ini sebagai bahan penelitian.

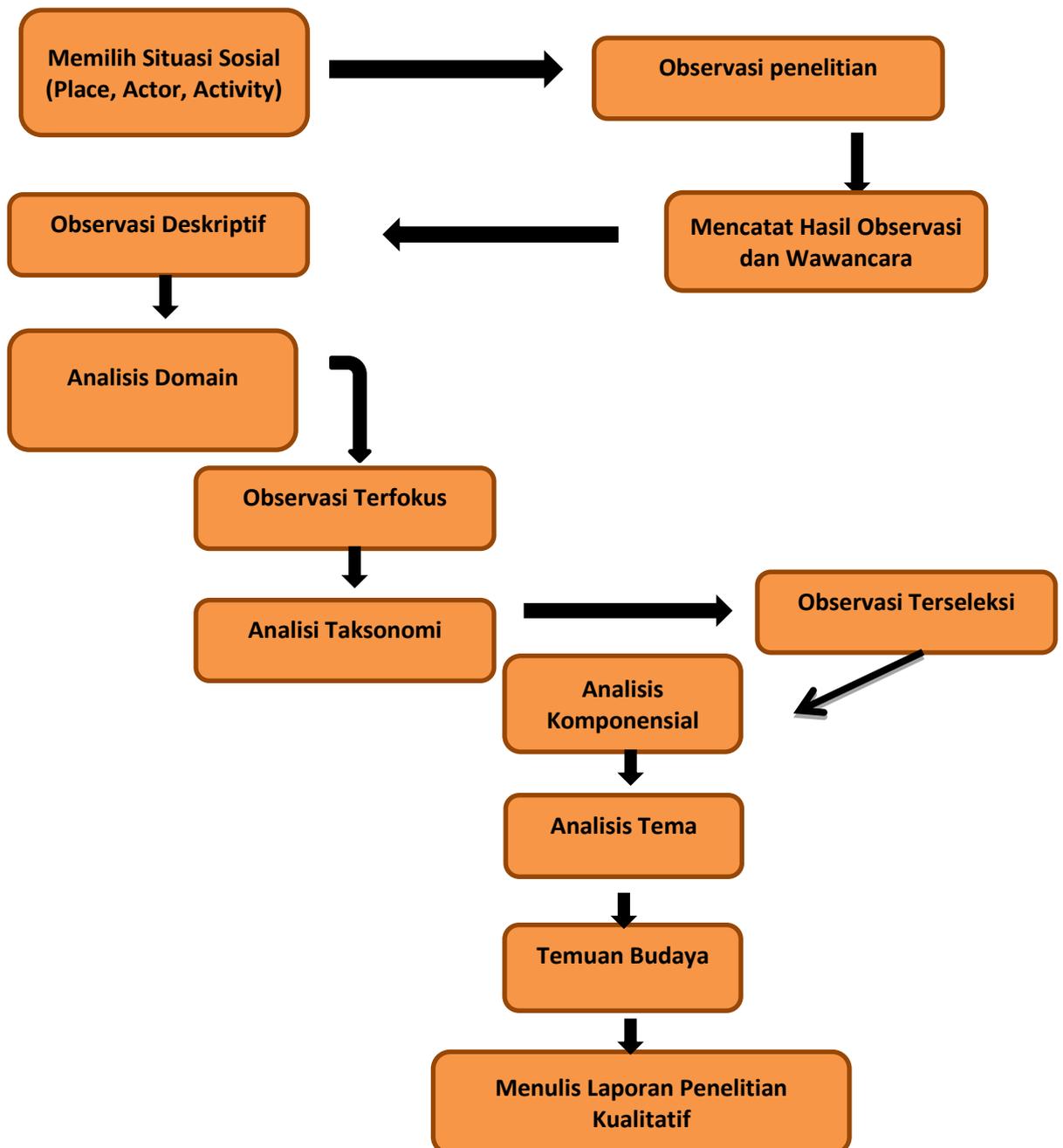
Dengan demikian peneliti hanya memfokuskan pada pembahasan mengenai GERAK TARI DALAM PEMENTASAN TEATER “DUNIA SEOLAH-OLAH”.

### **3. Asumsi**

Pada penelitian ini peneliti memiliki asumsi bahwa gerak tari pada pementasan teater “Dunia Seolah-olah” merupakan media untuk mengungkapkan pesan-pesan yang tidak tersampaikan melalui bahasa verbal. Pada pementasan ini koreografi menjadi salah satu sorotan utama. Gerak-gerak yang hadir dalam pementasan ini sangat penuh akan simbol dan makna yang membantu penggarap mempermudah penyampaian isi dalam pementasan teater “dunia Seolah-olah” ini.

#### 4. Skema/Alur Penelitian.

**Bagan 5.1**  
**Tahapan Penelitian**



Sumber : Sugiyono 2014, hlm.346

Keterangan :

- a. Place merupakan tempat interaksi sosial sedang berlangsung, *actor* merupakan orang yang ada dalam interaksi sosial tersebut, bisa tokoh masyarakat atau pelaku kesenian tersebut, dan *activity* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh *actor* dalam situasi yang sedang berlangsung.
- b. Observasi partisipan merupakan kegiatan peneliti yang ikut terlibat dalam kegiatan masyarakat yang sedang dijadikan sumber dalam penelitian.
- c. Mencatat hasil Observasi dan Wawancara di lapangan. Kegiatan ini merupakan salah satu cara yang ditempuh oleh peneliti guna menghimpun data sebanyak-banyaknya dalam penelitian.
- d. Observasi Deskriptif, kegiatan pengumpulan data dari awal observasi melalui pengalaman peneliti di lapangan.
- e. Analisa Domain ialah kegiatan peneliti dalam memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh mengenai objek atau situasi sosial yang diperoleh melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.
- f. Observasi Terfokus, tahap peneliti merumuskan beberapa masalah yang ada di lapangan agar lebih terarah atau memiliki fokus penelitian.
- g. Analisa Taksonomi Terfokus pada domain-domain tertentu, kemudian dipilih menjadi sub-sub domain yang lebih terperinci yang merupakan rumpun yang memiliki kesamaan. Pada teknik analisis ini menghasilkan analisis yang terbatas pada suatu domain atau fokus tertentu.
- h. Observasi Terseleksi merupakan kegiatan dimana peneliti telah menguraikan fokus masalah sehingga lebih terperinci.
- i. Analisis Komponensial merupakan kegiatan pencarian spesifik data melalui hasil pengamatan langsung dari observasi dan wawancara.
- j. Analisis Tema merupakan kegiatan peneliti menghubungkan domain-domain tersebut dan bagaimana hubungan antar aspek yang diteliti untuk selanjutnya dinyatakan dalam judul penelitian.
- k. Temuan Budaya pada tahap ini peneliti akan menemukan fakta-fakta mengenai budaya yang telah didapatkan dari hasil penelitian, sehingga menghasilkan judul yang telah ditentukan.

1. Tahap akhir yaitu menulis laporan, kegiatan tersebut merupakan proses dari hasil mengumpulkan keseluruhan data melalui observasi dan wawancara di lapangan.

## **E. Analisis Data**

Bogdan (dalam Sugiyono, 2013 hlm. 334) menyatakan bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang dapat menceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara dalam meningkatkan kredibilitas antara lain pengamatan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, serta member check.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan system analisis data triangulasi. Triangulasi disini merupakan sistem analisis data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan system analisis data triangulasi dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih akurat karena dengan teknik ini data yang didapatkan secara otomatis dapat diuji menggunakan teknik yang lain secara serempak. Teknik triangulasi disini meliputi triangulasi sumber/informan, triangulasi teknik ungkapan data, dan triangulasi waktu.

### **1. Triangulasi Sumber/Informan**

Cara untuk meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber beragam yang masih terkait satu sama lain. Dalam hal ini peneliti perlu mengeksplor data dari berbagai sumber.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik merupakan teknik ungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda merupakan cara menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik.

Misalnya, mengungkapkan data dengan makna-makna dari setiap gerak tari yang hadir dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan cara observasi dilapangan apakah gerak-gerak tersebut mengandung arti khusus atau sebaliknya, kemudian dilakukanlah dokumentasi. Jika ternyata diperoleh sesuatu yang berbeda maka perlu dilakukan diskusi lebih lanjut dengan narasumber atau yang lain untuk memastikan data yang didapat itu benar.

### **3. Triangulasi Waktu**

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data di waktu yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara di pagi hari kemudian melakukannya lagi di sore hari dan kembali mengeceknya di malam hari.

Seperti halnya dilakukan oleh peneliti ketika wawancara narasumber mengenai koreografi pada pementasan teater “Dunia Seolah-olah”, kemudian ditindak lanjuti secara langsung pada saat melihat video pementasan.

Teknik triangulasi ini juga digunakan saat mengumpulkn data-data lainnya, untuk kemudian pada akhirnya secara tidak langsung didapatkan data yang sudah diuji kredibilitasnya. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012 hlm. 330) :

Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.

Berdasarkan teori di atas maka penelitian kualitatif bersifat deskriptif analisis ini bisa menghasilkan suatu temuan baru. Begitu pula penelitian ini hasil penelitiannya berupa skripsi yang berjudul GERAK TARI DALAM PEMENTASAN TEATER “DUNIA SEOLAH-OLAH”.